

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Ayu Dian Komalasari  
NIM : 3301409073  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

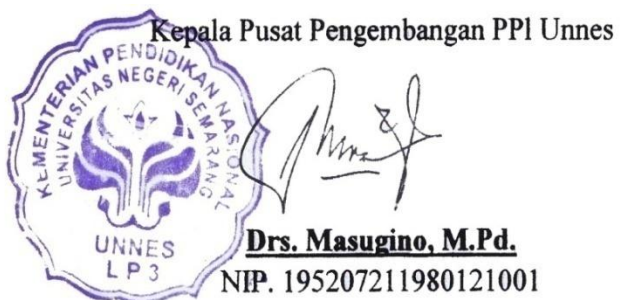
Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Partono, M.Pd

NIP 19560427 198203 1002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ant Arief Budianto, S.Pd selaku kepala sekolah SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang telah memperkenankan saya untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
4. Drs. Partono, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
5. Drs.Sunarto, S.H, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
6. Drs. F.Budi Wuryanta selaku koordinator guru pamong SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
7. Ign. Eko Jatmiko, S.Pd selaku guru pamong PKn SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 saya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Saya berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dasar Hukumn dan konseptual.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah .....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6

### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	12
G. Guru Pamong.....	12
H. Dosen Pembimbing.....	12

### **REFLEKSI DIRI**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender pendidikan (kaldik)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semesteran (Promes)
4. Silabus
5. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar nama siswa yang diajar
8. Soal ulangan harian siswa
9. Analisis nilai ulangan harian siswa
10. Jurnal kegiatan mahasiswa
11. Daftar hadir mahasiswa
12. Daftar hadir Dosen Koordinator
13. Daftar hadir Dosen Pembimbing
14. Kartu bimbingan mahasiswa
15. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan, Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang saya ikuti berlokasi di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Para calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

## **B. Tujuan**

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: mengembangkan kepribadian,

menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- 1) Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- 3) Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- 1) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- 2) Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL dan Dasar Konseptual**

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

### **C. Strukur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- ✓ Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- ✓ Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- ✓ Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan

PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat–syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung ).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan /Dosen Wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara online.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  2. Telah mengikuti PPL 1.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012 di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, jalan Brigjen katamso no.49 Semarang.

##### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 7 september-15 september 2012 mulai latihan mengajar terbimbing serta konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Tanggal 17 september-13 oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan sekaligus evaluasi.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

##### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh Dosen Koordinator PPL UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang mulai kelas X, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, promes, prota, media pembelajaran, dan evaluasi.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di

SMK PL Tarcisius 1 Semarang antara lain setiap hari diadakan briefing pagi dan siang dan setiap satu minggu sekali yaitu hari Sabtu diadakan senam aerobik.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

*a. Membuka Pelajaran*

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran peristiwa yang terkait atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

*b. Komunikasi Dengan Siswa*

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

*c. Penggunaan Metode Pembelajaran*

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

*d. Penggunaan Media Pembelajaran*

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

*e. Variasi Pembelajaran*

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang

disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

*f. Memberikan Penguatan*

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

*g. Menulis di Papan Tulis*

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

*h. Mengkondisikan Situasi Siswa*

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- ✓ Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.
- ✓ Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

*i. Memberikan Pertanyaan*

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

*j. Memberikan Balikan*

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

*k. Menilai Hasil Belajar*

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

*l. Menutup Pelajaran*

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan maupun isi laporan akhir tersebut.

**D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

**E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa



sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dan lebih maksimal.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

##### 1) Hal-hal yang mendukung

- ❖ Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- ❖ Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- ❖ Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan, dengan dilengkapinya LCD tiap kelas.

##### 2) Hal-hal yang menghambat

- ❖ Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
- ❖ Praktikan kurang bisa mengkondisikan kelas yang ramai
- ❖ Kemampuan menyampaikan materi yang terlalu cepat dan belum bisa menata intonasi dalam pengajaran

#### **G. Guru Pamong**

Bapak Ign. Eko Jatmiko, S.Pd selaku guru pamong PKN merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau dalam mengajar tidak hanya sekedar memberikan ilmu namun beliau juga menyisipkan nilai karakter dalam pembelajaran misalnya kejujuran dalam mengerjakan ujian ataupun ulangan harian, tanggung jawab, percaya diri, keberanian dalam berpendapat.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs.Sunarto, S.H, M.Si. Dosen pembimbing terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ayu Dian Komalasari  
**NIM** : 3301409073  
**Fakultas** : Ilmu Sosial  
**Prodi** : PPKn  
**Jurusan** : HKn

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. PPL adalah kegiatan kurikuler yang bertujuan memberikan bekal pada mahasiswa praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso no.49 Semarang mulai tanggal 30 juli-16 agustus 2012. Kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di Sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL II telah mendapat banyak pengalaman. Berdasarkan dari kegiatan PPL II ini, praktikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

### ❖ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran PKn**

PKn merupakan salah satu ilmu terapan yang memiliki kekuatan dan kelemahan.

⌘ Kekuatan dari pembelajaran PKn adalah :

- ♣ PKn mmberikan pendidikan individu untuk bersikap sesuai peraturan yang ada dalam masyarakat.
- ♣ Mengajak berfikir kritis, teliti, dan cermat tentang fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- ♣ PKn mmberikan pendidikan individu untuk bersikap sesuai peraturan yang ada dalam masyarakat.
- ♣ Penerapan materi PKn dapat dilihat dan diperoleh di sekeliling kita sehingga mempermudah memahami matei yang dianggap sulit.
- ♣ Dengan belajar PKn banyak menerapkan dan menanggapi persoalan sehari-hari dilihat dari segi pandang masing-masing individu dengan alasan yang dilandasi oleh norma dan akal budi manusia.

⌘ Kelemahan dari pembelajaran PKn adalah:

- ♣ Siswa cepat merasa bosan karen menganggap bahwa plajaran PKn itu membosankan
- ♣ Materi PKn terkadang sukar dimengerti oleh siswa khususnya mengenai kata-kata tertentu yang baru ditemukan.
- ♣ Siswa yang menganggap PKn kurang begitu penting atau menyepelekan PKn.

### ❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, sekolah telah menyediakan sejumlah sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ini yaitu LCD serta buku-buku referensi yang lengkap bagi para guru sehingga dapat menunjang proses pembelajaran agar dapat lebih berjalan dengan baik dan bervariasi.

#### ❖ **Kualitas Guru Pamong**

Ign.Eko Jatmiko, S.Pd adalah seorang guru PKn di SMK PL Tarcisius 1 Semarang dan berperan sebagai guru pamong bagi praktikan PKn. Beliau sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar siswa. Beliau memiliki sifat yang sangat terbuka kepada praktikan. Beliau memberikan bimbingan serta masukan-masukan bagi praktikan agar menjadi lebih baik dalam memberi pelajaran kepada siswa. Praktikan juga diberi kesempatan untuk berkonsultasi bila ada kesulitan mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran atau dalam hal materi. Dalam proses pembelajaran, penyampaian materi dari guru pamong mudah untuk diserap siswa karena guru memberikan contoh/ dalam penjelasannya diambil dari kehidupan sehari-hari. Adanya penyisipan nilai-nilai karakter pada siswa juga sangat baik, mulai dari motivasi, nasihat, pemberian kepercayaan kepada siswa. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan, mulai dari cara membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas supaya kondusif, cara menganalisis nilai ujian maupun ulangan baik soal uraian maupun soal obyektif yang disisipi dengan pendidikan karakter. Jadi, terdapat suatu kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

#### ❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran PKn di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sangat bagus, dalam penyampaian materinya sudah berpedoman pada KTSP yang menekankan tercapainya kompetensi dari siswa-siswanya.

#### ❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan serta pengalaman yang dimiliki oleh praktikan dalam mengembangkan diri dalam proses belajar mengajar masih sangatlah kurang. Karena itu praktikan masih harus banyak belajar, baik dalam melaksanakan pembelajaran yang baik maupun ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru yang kompeten.

#### ❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Dari pelaksanaan PPL 2 yang sudah praktikan lakukan banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang didapatkan oleh praktikan, antarlain: tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara membuat perangkat pembelajaran, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa, cara menganalisis ujian maupun ulangan yang disisipkan nilai-nilai karakter terutama kejujuran. Saya ucapka banyak terima kasih kepada bapak Eko Jatmiko, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing dan memberikan masukan serta berbagi banyak pengalaman yang telah beliau dapatkan kepada saya sehingga banyak sekali bekal yang saya miliki ketika nanti praktikan terjun ke dunia pendidikan sesungguhnya. Bimbingan dari beliau sangat membantu praktikan untuk menjadi pendidik yang profesional.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**


Saran praktikan bagi SMK PL Tarcisius 1 Semarang semogadapat dipertahankan secara terus menerus dan lebih baik lagi seta dapat meningkatkan lagi kualitas pembelajaran untuk pesertadidik maupun para pendidik agar lebih maju lagi dan menghasilkan siswa-siswa yang beprestasi sehingga dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi.

Saran untuk UNNES dari praktikan adalah supaya agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasinya baik kepada sekolah maupun kepada pihak-pihak lain seperti dosen pembimbing dan juga guru pamong. Dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan aman,nyaman,tentram dan menyenangkan. Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, semoga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Ign. Eko Jatmiko, S.Pd.**  
**NIP/NIG 11493**

Mahasiswa Praktikan



**Ayu Dian Komalasari**  
**NIM. 3301409073**

PROGRAM TAHUNAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SMK : PL Tarcisius  
MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS : X  
NAMA GURU : Agustina Cahya Dewi

NO	STANDAR KOMPETENSI	JUMLAH KD	JUMLAH JAM	SEMESTER	
				Semester 1	Semester 2
1	Memahami hakekat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	4	10	X	
2	Menampilkan sifat positif terhadap hokum dan peradilan Nasional	5	14	X	
3	Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)	3	8	X	
4	Menganalisis hubungan dasar Negara dengan konstitusi	4	12		X
5	Menghargai persamaan kedudukan warga Negara dalam berbagai aspek kehidupan	3	10		X
6	Menganalisis system politik di Indonesia	3	12		X
Jumlah KD dan jam Tatap Muka		22	66		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	: SMK PL Tarcisius 1 Semarang
<b>Kompetensi keahlian</b>	: Akuntansi dan Administrasi perkantoran
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/semester</b>	: X / 1
<b>Standar kompetensi</b>	: 2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 2.1 Mendeskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 menit

**A. Indikator**

1. Mendeskripsikan pengertian hukum
2. Menganalisis ciri-ciri dan unsur hukum
3. Menentukan macam-macam penggolongan Hukum
4. Mendeskripsikan sumber hukum formal dan material
5. Menjelaskan tata hukum indonesia

**B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses kegiatan belajar mengajar peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis berbagai buku sumber tentang pengertian hukum
2. Menganalisis berbagai buku sumber tentang ciri-ciri dan unsur hukum
3. Mengkaji berbagai literatur macam-macam penggolongan Hukum
4. Mendiskusikan hasil kajian literatur sumber hukum formal dan material
5. Mendiskusikan hasil kajian literatur tata hukum indonesia

**C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian hukum
2. Ciri-ciri dan unsur hukum
3. Penggolongan hukum
4. Sumber hukum
5. Tata hukum Indonesia

**D. Model pembelajaran**

Ceramah, Tanya jawab, talking stick

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Durasi	Aktivitas
<b>Pendahuluan</b>	10 menit	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam pembuka</li><li>2. Presensi</li><li>3. Apersepsi dengan pertanyaan sbb : ketika kalian masuk menjadi siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang apa saja yang harus kalian taati? jika kalian melanggarnya maka akan dikenakan apa?</li><li>4. Membacakan tujuan pembelajaran</li></ol> <p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam</li><li>2. Menjawab pertanyaan guru</li><li>3. Mendengarkan tujuan pembelajaran</li></ol>
<b>Inti</b>	70 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Eksplorasi</li></ul> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi mengenai hukum</li><li>• Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li></ul> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ikut mendengarkan dan memahami materi</li><li>• Menjawab pertanyaan yang berkaitan materi oleh guru</li><li>• Elaborasi</li></ul>

		<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi kelas menjadi 6 kelompok</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk membaca materi terkait penggolongan hukum dan sumber hukum.</li><li>• Guru menyiapkan media pembelajaran</li><li>• Guru memberitahu ketentuan dari model pembelajaran ini, sebagai berikut:</li><li>• Siswa membentuk kelas menjadi 6 kelompok</li><li>• Guru memutar musik/lagu. Tongkat berputar dimasing-masing kelompok saat musik mulai diputar. Ketika musik berhenti maka tongkat tersebut akan berhenti dikelompok terakhir yang memegang tongkat.</li><li>• Kelompok yang terakhir memegang tongkat, memilih salah satu perwakilan kelompok untuk maju ke depan mengambil soal dan menjawabnya. Ketika perwakilan tidak bisa menjawab maka anggota kelompok lainnya memiliki</li></ul>
--	--	---



		<p>kewajiban untuk membantu menjawab pertanyaan. Hal ini dilakukan berulang kali</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa :</li> <li>• Membaca materi penggolongan hukum dan sumber hukum</li> <li>• Melakukan model pembelajaran talking stick</li> <li>• Konfirmasi:</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan secara bersama-sama antara jawaban peserta didik dengan guru</li> </ul> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan antara jawaban yang telah didiskusikan dengan kelompoknya dengan jawaban guru</li> </ul>
<b>Penutup</b>	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan yang tepat dan akurat dari hasil penyampaian materi</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru memberikan salam untuk ganti pelajaran berikutnya atau peserta didik keluar kelas dengan tertib.</li> </ul>

**F. Karakter siswa yang diharapkan:**

- Keberanian: dimana seorang siswa mempunyai sikap yang berani dalam melakukan segala tindakan.
- Ketangguhan: dimana seorang siswa mempunyai sikap yang kuat dalam keadaan apapun.
- Kecerdasan: dimana seorang siswa mempunyai pengetahuan yang luas.
- Kedemokratisan: dimana seorang siswa mempunyai sikap dan tindakan yang menilai tinggi hak dan kewajiban dirinya dan orang lain dalam kedudukan yang sama.
- Kemandirian: dimana seorang siswa mampu melakukan pekerjaan sendiri dengan kemampuan yang telah dimilikinya.

### G. Sumber belajar

1. Listyarty, Retno, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas X*. Jakarta: Erlangga.
2. Internet

### H. Media

LCD

Power point

Tongkat

### I. Penilaian

#### Penilaian kelompok:

No.	Aspek	Kriteria				
		5	4	3	2	1
1.	Penguasaan materi					
2.	Pengembangan konsep					
3.	Kerjasama didalam kelompok					
4.	Hubungan dengan kelompok lain					
5.	Tanggung jawab					

Keterangan :

5: Sangat bagus

4: Bagus

3: Rata-rata

2: Kurang bagus

1: Sangat kurang

Skor maksimal tiap kelompok = 25

Kriteria:


Kurang : 5 - 12

Cukup : 13 - 19

Bagus : 20 - 25

Semarang, September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Ign. Eko Jatmiko, S.Pd.**  
NIP/NIG 11493

Mahasiswa Praktikan



**Ayu Dian Komalasari**  
NIM. 3301409073